

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Memasuki era global dunia industri, saat ini menunjukkan peningkatan ekonomi yang memberikan prospek yang cerah bagi setiap pihak atau perusahaan yang mampu bersaing dengan perusahaan lainnya dalam industri yang sama baik bisnis barang maupun jasa. Tidak lepas dari itu pihak perusahaan tentu ingin mendapatkan hasil yang maksimal atau dengan kata lain ingin mendapatkan keuntungan dari kegiatan usaha tersebut.

Sesuai dengan kondisi tersebut, perusahaan harus mampu menyesuaikan dengan adanya perubahan-perubahan. Dengan adanya perubahan-perubahan secara langsung ataupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap kinerja karyawan dan akan mempengaruhi pula terhadap kondisi perusahaan. Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja atau prestasi kerja karyawan sangat penting bagi sebuah perusahaan baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternal karena akan memengaruhi tujuan dari organisasi (perusahaan).

Sumber daya manusia pada sebuah organisasi perlu dikelola secara profesional agar terwujud keseimbangan antara kebutuhan karyawan dengan tuntutan dan kemampuan organisasi. Tidak wajar jika banyak karyawan yang sebenarnya secara potensi berkemampuan tinggi tetapi tidak mampu berprestasi dalam bekerja, hal ini dimungkinkan karena faktor lingkungan kerja. Sangat disayangkan, sebuah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja berpotensi tinggi tetapi tidak mampu bekerja secara produktif.

Keberhasilan suatu perusahaan atau organisasi sangat bergantung pada ketersediaan SDM yang berkualitas, yang mempunyai peranan penting dalam menjalankan fungsi operasional perusahaan. Kasmir (2016:25) menyatakan bahwa Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) adalah Proses pengelolaan manusia, melalui perencanaan, rekrutmen, seleksi, pelatihan, pengembangan, pemberian kompensasi, karier, keselamatan dan kesehatan serta menjaga hubungan industri sampai pemutusan hubungan kerja guna mencapai tujuan perusahaan dan peningkatan kesejahteraan *stakeholder*.

Selain itu menurut Sutrisno (2016:6) Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) adalah Kegiatan perencanaan, pengadaan, pengembangan, pemeliharaan, serta penggunaan SDM untuk mencapai tujuan baik secara individu maupun organisasi. Menurut Bintoro dan Daryanto (2017:15) menyatakan bahwa Manajemen sumber daya manusia, disingkat MSDM, adalah suatu ilmu atau cara bagaimana mengatur hubungan dan peranan sumber daya (tenaga kerja) yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga tercapai tujuan bersama perusahaan, karyawan dan masyarakat menjadi maksimal.

Manajemen Sumber Daya Manusia dihasilkan dari kerjasama dan pembagian kerja antara dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan peralihan generasi modern, seluruh lembaga publik di tanah air dituntut lebih bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya dan berfungsi lebih baik.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tanjung Jabung Timur merupakan kantor dinas milik pemerintah yang bergerak dibidang pengolahan, layanan,

pelestarian bahan perpustakaan, pengembangan perpustakaan dan Pembudayaan kegemaran membaca serta pengelolaan kearsipan juga perlindungan, penyelamatan, dan perizinan menggunakan arsip yang berada di Jl. Wr. Supratman, Kelurahan Parit Culum 1, Kecamatan Muara Sabak Barat.

Perpustakaan merupakan suatu wadah yang menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk pendidik, peneliti, ataupun pelajar. Keberadaan perpustakaan daerah sangat penting bagi kemajuan dan perkembangan suatu daerah. Seorang pegawai perpustakaan merupakan bagian penting dalam mencapai tujuan perpustakaan. Karena efektif atau tidaknya tujuan yang dicapai oleh setiap organisasi tergantung bagaimana sumber daya manusia yang ada di dalamnya. Karena sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang sangat strategis dan penting dalam organisasi. Untuk mencapai target dan tujuan strategis organisasi, dibutuhkan sumber daya manusia atau pegawai yang memiliki kualitas handal, kompeten, dan visioner. Visi misi organisasi harus sejalan dengan sumber daya manusia.

Adapun jumlah pegawai yang ada pada dinas perpustakaan dan kearsipan Tanjung Jabung Timur yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1
Perkembangan Jumlah Pegawai Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Tahun 2019-2023

Tahun	Jumlah Karyawan	Persentase Pengembangan (%)
2019	30	-
2020	33	10
2021	34	3,03
2022	35	2,94
2023	36	2,86
Rata-Rata	33	3,76

Sumber: Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Tanjung Jabung Timur 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah pegawai pada dinas perpustakaan dan kearsipan Tanjung Jabung Timur dalam lima tahun terakhir meningkat dengan rata-rata peningkatan sebesar 3,76%, dengan peningkatan paling tinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar 3,021% dengan jumlah pegawai sebanyak 34 orang.

Di dalam suatu perusahaan lingkungan kerja sangatlah penting. Dengan adanya lingkungan kerja yang akan membawa dampak yang positif bagi karyawan dalam mencapai hasil kinerjanya. Oleh karena itu perusahaan menciptakan lingkungan kerja yang baik, agar karyawan betah dan berlama-lama untuk bekerja didalam perusahaan tersebut. Dengan adanya lingkungan kerja yang kondusif akan memberikan memberikan rasa nyaman dan aman untuk dapat bekerja secara optimal.

Menurut Sedarmayanti (2011:21) mengatakan bahwa secara garis besar jenis lingkungan kerja terbagi menjadi dua macam yaitu lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik. Lingkungan kerja fisik yaitu semua keadaan yang berbentuk fisik yang terdapat disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung. lingkungan kerja fisik terbagi menjadi dua yaitu untuk pertama lingkungan kerja yang berhubungan langsung dengan karyawan seperti meja, kursi dan sebagainya yang kedua yaitu lingkungan umum atau lingkungan perantara yang mempengaruhi kondisi manusianya seperti temperatur, suhu udara, pencahayaan dan lain sebagainya. Adapun lingkungan kerja fisik yang ada pada dinas perpustakaan dan kearsipan Tanjung Jabung Timur yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2
Sarana Dan Prasarana Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Periode 2019-2023

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Tahun																			
		2019				2020				2021				2022				2023			
		K	B	R	T	K	B	R	T	K	B	R	T	K	B	R	T	K	B	R	T
1	Lemari Arsip	53	45	-	45	53	53	-	53	58	58	-	58	60	60		60	60	60	-	60
	Lemari Besi	43	43	-	43	43	43	-	43	49	47	2	49	51	49	2	51	53	50	2	52
	Lemari Kayu	37	7	25	32	41	11	25	36	46	18	25	43	46	19	25	44	46	19	25	44
	Rak Buku	25	5	18	23	28	10	18	28	30	12	18	30	33	14	18	32	35	15	18	33
	Meja Pengunjung	31	26	4	30	36	29	4	33	39	31	4	35	41	31	4	35	41	31	4	35
	Meja Kerja	50	32	14	46	58	37	14	51	62	43	15	58	63	43	17	60	65	44	17	61
	Meja Rapat	5	4	-	4	7	6	1	7	9	8	1	9	11	8	2	10	11	8	2	10
	Kursi Pengunjung	138	120	12	132	154	137	14	151	162	144	16	160	165	144	16	160	165	146	17	163
	Kursi Kerja	63	57	-	57	67	59	2	61	70	61	3	64	70	61	3	64	72	63	4	67
	Kursi Putar	6	4	-	4	8	5	1	6	10	7	2	9	13	7	3	10	14	8	3	10
	AC	22	17	3	20	25	19	4	23	29	21	5	26	31	25	5	30	32	26	7	31
	Komputer	38	21	5	26	40	25	5	30	47	33	6	39	51	33	9	41	47	33	10	43
	Notebook	16	5	4	9	18	7	4	11	23	12	5	17	25	14	7	21	28	16	5	21
	Laptop	29	14	6	20	30	16	6	22	35	23	8	31	37	23	10	33	37	23	11	34
	Printer	18	8	5	13	21	10	5	15	26	13	6	19	29	15	8	23	30	17	10	27
2	sirkulasi udara																				
	Ventilasi	57	57	-	57	57	57	-	57	57	57	-	57	60	57	-	57	57	57	-	57
3	Penerangan																				
	Lampu	105	105	-	105	105	105	-	105	105	105	-	105	105	105	-	105	105	105	-	105
	Tata Ruang	26	26	-	26	26	26	-	26	26	26	-	26	26	26	-	26	26	26	-	26
	WC	4	4	-	4	4	4	-	4	4	4	-	4	4	4	-	4	4	4	-	4

Sumber: Dinas Perpustakaan dan kearsipan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Keterangan:
 K: Kebutuhan
 B: Bagus
 R: Rusak
 T

:

ketersedian

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat dan dilakukan oleh peneliti di dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten Tanjung Jabung Timur dapat dianggap memiliki kondisi lingkungan kerja fisik yang cukup baik, namun terdapat beberapa aspek yang harus ditingkatkan agar meningkatkan kualitas yang diberikan pada masyarakat. Salah satu aspek yang memerlukan perhatian lebih adalah WC karena sering kurangnya air, ada juga alat printer yang sering error membuat pegawai sering keluar di jam kerja untuk melakukan print.

Perusahaan/Organisasi harus bisa menyediakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif agar mampu memancing karyawan untuk bekerja dengan produktif, penyediaan lingkungan kerja secara nyaman akan mampu memberikan kepuasan kepada karyawan terhadap pekerjaan yang dilakukan dan memberikan kesan yang mendalam bagi karyawan yang pada akhirnya karyawan akan mempunyai kinerja yang baik.

Lingkungan kerja non fisik merupakan salah satu hal yang penting dalam meningkatkan efektivitas kerja karyawan. Lingkungan kerja non fisik merupakan lingkungan kerja yang tidak bisa diabaikan karena lingkungan kerja non fisik dapat mempengaruhi fisiologi dan psikologi karyawan dalam bekerja.

Selanjutnya Menurut Sedarmayanti (2011:21) Lingkungan kerja non fisik yaitu semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja ataupun hubungan dengan bawahan.

Adapun lingkungan non kerja fisik berdasarkan hasil pra survey yang telah dilakukan di dinas perpustakaan dan kearsipan Tanjung Jabung Timur yaitu:

Tabel 1.3
Data survey awal Lingkungan Kerja Non Fisik Dinas Perpustakaan dan
kearsipan Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Tahun 2024

No	Pernyataan	Jawaban					Total
		SB	B	CB	TB	STB	
1	Hubungan atasan terhadap pegawai dalam penyelesaian tugas dengan kemampuannya di instansi	1	5	1			7
2	Kemampuan kerjasama antara pegawai dalam menyelesaikan tugas yang telah ditentukan	2	4	1			7
3	Tingkat stres kerja pegawai terhadap tuntutan pekerjaan	1	2	4			7
4	Kenyamanan suasana kerja diruang lingkup instansi	4	3				7
Rata-Rata		2	3,5	1,5			7

Sumber: Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Tanjung Jabung Timur 2024

Berdasarkan dari tabel 1.3 hasil pra survey yang dilakukan mengenai variabel Lingkungan Kerja Non Fisik dengan responden berjumlah 7 orang dapat di lihat bahwa rata- rata mengenai jawaban sangat baik sebesar 2 dan rata-rata menjawab baik sebesar 3,5 dan rata-rata menjawab cukup baik sebesar 1,5 dapat disimpulkan bahwa jawaban baik mendominasi yang artinya Lingkungan Kerja Non Fisik di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Tanjung Jabung Timur cenderung baik.

Beban kerja adalah salah satu aspek dalam proses karyawan melakukan tanggungjawabnya di perusahaan. Beban kerja bisa menjadi sesuatu yang baik ataupun buruk tergantung pada variabel dan konteks yang dialami oleh karyawan. Apabila seorang pekerja mampu menyelesaikan dan menyesuaikan diri terhadap sejumlah tugas yang diberikan, maka hal tersebut tidak menjadi suatu beban kerja. Namun, jika pekerja tidak berhasil maka tugas dan kegiatan tersebut menjadi suatu beban kerja. Beban kerja merupakan salah satu aspek yang harus di

perhatikan oleh setiap organisasi, karena beban kerja salah satu yang dapat meningkatkan kinerja pegawai.

Teknik analisis beban kerja (*workload analysis*) memerlukan penggunaan rasio atau pedoman staf standar untuk menentukan kebutuhan personalia, analisis beban kerja mengidentifikasi baik jumlah pegawai maupun jenis pegawai yang diperlukan dalam mencapai tujuan organisasional. Mudayana (2016:56) Beban kerja merupakan sesuatu yang muncul dari interaksi antara tuntutan tugas-tugas, lingkungan kerja dimana digunakan sebagai teman kerja, keterampilan, perilaku, dan persepsi dari pekerja. Munandar (2014:67) Beban kerja adalah tugas-tugas yang diberikan pada tenaga kerja atau karyawan untuk diselesaikan pada waktu tertentu dengan menggunakan keterampilan dan potensi dari tenaga kerja.

Koesomowidjojo (2017:101) mengemukakan bahwa beban kerja merupakan segala bentuk pekerjaan yang diberikan kepada sumber daya manusia untuk diselesaikan dalam kurun waktu tertentu. Hart & Staveland (2011:89) mengemukakan bahwa beban kerja adalah suatu yang muncul dari interaksi antara tuntutan tugastugas, lingkungan kerja dimana digunakan sebagai tempat kerja, ketrampilan, perilaku, dan persepsi dari pekerja. Sedangkan menurut Sunarso dan Kusdi (2010:27), beban kerja adalah sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu. Beban kerja adalah sejumlah proses atau kegiatan yang harus diselesaikan oleh seorang pekerja dalam jangka waktu tertentu.

Adapun lingkungan non kerja fisik berdasarkan hasil pra survey yang telah dilakukan di dinas perpustakaan dan kearsipan Tanjung Jabung Timur yaitu:

Tabel 1.4
Data survey awal Beban Kerja yang dirasakan oleh Pegawai Dinas
Perpustakaan dankearsipan Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Tahun 2024

No	Keterangan Beban Kerja	Keluhan
1	Kinerja	1. Target yang tidak tercapai 2. Meningkatkan koleksi perpustakaan
2	Kondisi pekerjaan	1. Mengelola dan merawat koleksi bahan pustaka 2. Menyusun katalogisasi dan klasifikasi 3. Komukiasi yang sulit dengan atasan 4. Hubungan kerja yang sulit antar sesama pegawai
3	Waktu	1. Penggunaan waktu kerja yang tidak seuai SOP 2. Membuat program pelayanan publik yang melebihi jam kerja
4	Lingkungan kerja	1. Kenyamanan suasana kerja diruang lingkup instansi 2. Lingkungan kerja yang tidak kondusif
Rata-Rata		

Sumber: Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Tanjung Jabung Timur 2024

Berdasarkan dari tabel 1.4 hasil pra survey yang dilakukan mengenai variabel Beban Kerja dengan responden masih banyak terdapat pegawai yang merasa beban kerja yang diberikan kepada pegawai terlalu tinggi, dari segi kinerja, pegawai dituntut untuk mencapai target, kondisi pekerjaan yang sulit diakibatkan kurangnya kerja sama antar pegawai, waktu kerja yang melebihi jam kerja dan lingkungan kerja yang kurang nyaman menjadikan beban kerja tersendiri bagi pegawai di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Tanjung Jabung Timur.

Suatu kinerja karyawan dapat dikatakan baik apabila terdapat suatu sistem formal yang dapat digunakan untuk menilai dan mengevaluasi kinerja tugas individu (Dessler,2015:135). Kinerja hendaknya mengandung dua komponen penting yaitu kompetensi yang berarti individu atau organisasi memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi tingkat kinerjanya, dan produktivitas

kompetensi tersebut di atas dapat diterjemahkan ke dalam tindakan atau kegiatan – kegiatan yang tepat untuk mencapai hasil kinerja (*outcome*) (Dharma, 2012:112).

Adapun target dan sasaran kerja yang ada pada dinas perpustakaan dan kearsipan Tanjung Jabung Timur yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.5
Target dan Sasaran Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten
Tanjung Jabung Timur Tahun 2019-2023

Tahun	Sasaran Strategis	Target (%)	Realisasi (%)	Persentase (%)
2019	Meningkatnya kunjungan perpustakaan dan tumbuhnya minat baca yang besar dikalangan masyarakat	83,7	80,52	96,20
2020	Meningkatnya kunjungan perpustakaan dan tumbuhnya minat baca yang besar dikalangan masyarakat	84,32	82,24	97,53
2021	Meningkatnya kunjungan perpustakaan dan tumbuhnya minat baca yang besar dikalangan masyarakat	88,4	88,31	99,90
2022	Meningkatnya kunjungan perpustakaan dan tumbuhnya minat baca yang besar dikalangan masyarakat	88,5	79,7	90,06
2023	Meningkatnya kunjungan perpustakaan dan tumbuhnya minat baca yang besar dikalangan masyarakat	88,6	82,6	93,23

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Berdasarkan tabel 1.5 diatas dapat di lihat bahwa target yang diberikan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab Tanjung Jabung Timur belum terealisasi dengan baik, target yang ditetapkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab Tanjung Jabung Timur setiap tahunnya mengalami peningkatan, akan tetapi peningkatan dari target ini belum mampu direalisasikan oleh pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab Tanjung Jabung Timur dengan kata lain masih ada indeks yang belum optimal pada kinerja pegawai.

Dari fenomena-fenomena yang saling bertolak belakang dan dari data hasil kinerja, data jumlah karyawan, data lingkungan kerja fisik, lingkungan kerja

non fisik dan beban kerja yang ada pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab Tanjung Jabung Timur diatas terbukti masih ada masalah dalam kinerja karyawan. Berdasarkan dari permasalahan tersebut, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik, Lingkungan Kerja Non Fisik dan Beban Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tanjung Jabung Timur”**

1.2 Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang maka diperoleh identifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Perkembangan jumlah pegawai pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tanjung Jabung Timur dalam 5 tahun terakhir mengalami peningkatan.
2. Kurang kondusifnya lingkungan kerja pada kantor seperti keadaan WC yang kurang memadai, dan sejumlah printer yang sudah tidak berfungsi atau error.
3. Beban kerja yang di rasakan oleh pegawai masih relatif tinggi yang diakibatkan dari tuntutan pekerjaan.
4. Kinerja pegawai pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tanjung Jabung Timur dalam 5 tahun terakhir masih belum mencapai target.

1.3 Rumusan Masalah

Sesuai dengan informasi yang ada pada latar belakang, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran lingkungan kerja fisik, lingkungan kerja non fisik beban kerja dan Kinerja pegawai pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tanjung Jabung Timur?

2. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja fisik, lingkungan kerja non fisik dan beban kerja terhadap Kinerja pegawai secara simultan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tanjung Jabung Timur?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja fisik, lingkungan kerja non fisik dan beban kerja terhadap Kinerja pegawai secara parsial pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tanjung Jabung Timur?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan gambaran lingkungan kerja fisik, lingkungan kerja non fisik beban kerja dan Kinerja pegawai pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tanjung Jabung Timur
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja fisik, lingkungan kerja non fisik dan beban kerja terhadap Kinerja pegawai secara simultan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tanjung Jabung Timur
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja fisik, lingkungan kerja non fisik dan beban kerja terhadap Kinerja pegawai secara parsial pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tanjung Jabung Timur

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pihak yang berkepentingan antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan serta wawasan bagi yang meneliti tentang pengaruh lingkungan kerja fisik, lingkungan kerja non fisik dan beban kerja dan terhadap kinerja karyawan.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis dan sebagai bahan perbandingan di masa yang akan datang.
- c. Merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi bahan masukan bagi institusi khususnya, untuk mengetahui sejauh mana lingkungan dan beban kerja berdampak pada kinerja pegawai yang diharapkan, yang hasilnya dapat menjadi pertimbangan dalam menyusun strategi untuk meningkatkan kinerja pegawai.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pengembang ilmu sumber daya manusia yang berhubungan dengan kedisiplinan untuk meningkatkan kinerja karyawan.

